

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam Ariesto Hadi Sutopo dkk., penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹ Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan dengan pengamatan secara teliti, mencakup deskripsi dalam konteks detail, disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Pendekatan kualitatif dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.²

Pendekatan kualitatif dipilih karena masalah yang diangkat lebih cocok diselesaikan dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, data yang ingin dicapai oleh peneliti bukanlah data dalam bentuk angka-

¹Ariesto Hadi Sutopo & Adrianus Arief, dkk. *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVivo*. (Jakarta : Kencana, 2010), hal. 1

²S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang : Rineka Cipta, 2005), hal. 35

angka, akan tetapi data dalam bentuk kalimat naratif yang memaparkan apa adanya mengenai subjek dan objek yang diteliti.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.³

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di SDI Al-Hidayah. SDI Al-Hidayah terletak di desa Samir, Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Keberadaan SDI Al-Hidayah ini jauh dari keramaian, lokasinya jauh dari perkotaan, namun dekat dengan pemukiman warga. Suasana yang tenang dan jauh dari keramaian kota membuat proses pembelajaran berjalan dengan kondusif. Di lingkungan sekitar SDI Al-Hidayah ini mayoritas masyarakatnya adalah masyarakat yang agamis, sehingga sangat membantu guru dan pihak sekolah untuk menanamkan nilai-nilai agama dan karakter kepada siswa. Banyaknya kegiatan agama serta penerapan *hidden curriculum* seperti sholat dhuha serta sholat dhuhur berjamaah mendorong peneliti untuk melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam mengenai pendidikan karakter siswa melalui *hidden curriculum*.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 27

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Maka dari itu kehadiran peneliti sangat diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini berarti informasi yang diperoleh melalui pengamatan atau penilaian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah fenomena atau untuk mendukung sebuah teori. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara snowball sampling yaitu informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk dan menunjuk orang lain bila keterangan kurang memadai begitu seterusnya.⁴ Jenis data :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan menggunakan

⁴ W. Mantja, *Etnografi Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang : Winaka Media, 2003), hal. 7

alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi. Yang mana data primer adalah siswa SDI Al-Hidayah.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁶ Sedangkan data yang termasuk data sekunder adalah kepala sekolah, guru, dan para siswa di SDI Al-Hidayah, yang diperlukan seperti identitas sekolah, Visi dan Misi, peraturan dan tata tertib sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁷ Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan sementara

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91

⁶ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1998), hal. 129

selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.⁸ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

a. *Person*

Adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁹ Sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa di SDI Al-Hidayah.

b. *Place*

Adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.¹⁰ Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah penerapan konsep *hidden curriculum* dalam membentuk pendidikan karakter siswa di SDI Al-Hidayah. Termasuk segala aktifitas siswa seperti diluar kelas maupun seperti saat proses belajar mengajar di sekolah seperti ketika guru mengajar di dalam kelas.

c. *Paper*

Adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambaran atau simbol-simbol lain.¹¹ Dan dapat diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan atau buku-buku si

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 157

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu*....., hal. 107

¹⁰ *Ibid*, hal. 107

¹¹ *Ibid*, hal. 107

sekolah, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa jenis tehnik untuk mengumpulkan data, yang mana diharapkan akan saling melengkapi dan menyempurnakan antara data satu dengan yang lainnya.

1. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dari proses pengumpulan data, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa teknik yaitu teknik wawancara terstruktur, teknik wawancara semi terstruktur, dan teknik wawancara tidak terstruktur.¹²

Data penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara semiterstruktur. Sugiyono mengatakan bahwa wawancara semiterstruktur adalah kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Wawancara semiterstruktur dilakukan dengan cara pengumpulan data membawa pedoman yang hanya merupakan garis-garis besar tentang hal-hal yang akan dinyatakan. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 233

jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana fisik yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Untuk memperoleh informasi yang dijadikan data utama dari lapangan penelitian, peneliti melakukan *interview* kepada orang-orang di dalamnya. Yang dilaksanakan di lokasi SDI Al-Hidayah.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu dengan langkah-langkah wawancara penelitian sebagai berikut:¹³

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan
 - b. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
 - c. Mengawali atau membuka alur wawancara
 - d. Melangsungkan alur wawancara
 - e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
 - f. Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
 - g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh
2. Observasi Partisipan

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai

¹³ *Ibid*, hal. 235

dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹⁴ Sementara itu Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa observasi disebut pula dengan pengamatan, meliputi pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.¹⁵

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik *observasi partisipan*. Dalam observasi ini, sambil melakukan melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data. Menurut Nasution mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, dokumen termasuk sumber *non human resources* yang dapat dimanfaatkan karena memberikan beberapa keuntungan, yaitu bahannya telah ada, tersedia, siap dipakai dan menggunakan bahan tidak memakan biaya.¹⁶ Pada penelitian ini dokumen dapat berbentuk tulisan, yang meliputi catatan harian yang dimiliki guru mengenai perilaku siswa, kebijakan sekolah, dan

¹⁴*Ibid*, hal. 226

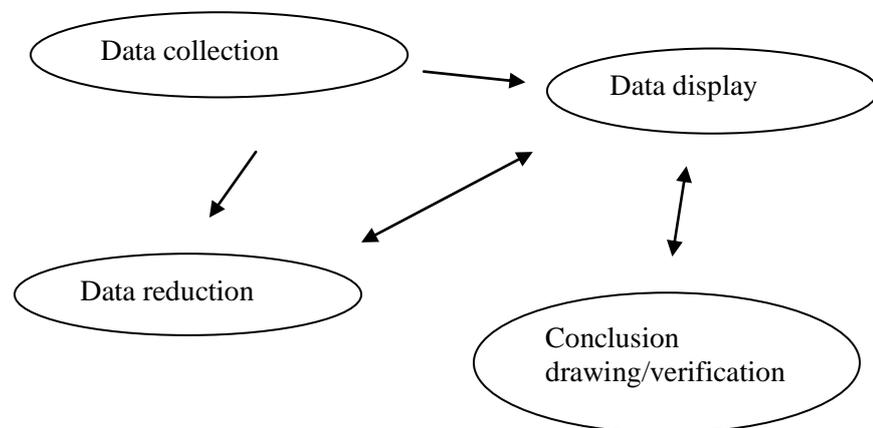
¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan.....*, hal. 199

¹⁶Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet.Ke-2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 65

peraturan. Dokumentasi dalam bentuk gambar, meliputi gambar kegiatan siswa saat kegiatan di kelas maupun di luar kelas.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁷ Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.¹⁸ Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion drawing/verification*.



Grafik 3.1

Komponen Dalam Analisis Data (Interactive Model)

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, hal. 333

¹⁸*Ibid*, hal. 334

Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh peneliti dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlahnya semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti merangkum semua hasil yang diperoleh dari penelitian pendidikan karakter melalui *hidden curriculum* di SDI Al-Hidayah Samir, selanjutnya peneliti memilih hal yang pokok dari permasalahan serta memfokuskan pada hal-hal yang penting yang didapatkan peneliti saat penelitian di SDI Al-Hidayah Samir agar data yang direduksi menjadi jelas.

2. Penyajian Data

Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono mengatakan bahwa yang paling sering digunakan adalah untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, grafik matrik, network (jejaring kerja) dan

chart.¹⁹ Ilustrasi seperti gambar di atas terlihat bahwa setelah peneliti mamapu mereduksi data kedalam huruf besar, huruf kecil dan angka, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dengan penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *phie card*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikanm tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclution drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Mile dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi dari data yang diperoleh di SDI Al-Hidayah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif meliputi uji validitas internal (*credibility*), validitas eksternal (*transferability*), reabilitas (*debendability*), dan obyektiiivitas (*confirmability*). Uji

¹⁹ *Ibid*, hal. 341

kredibilitas atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *number check*. Adapun berbagai cara di atas peneliti lebih menekankan pada uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi.

William Wiersma mengatakan bahwa triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.²⁰ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*number check*) dengan sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda yang diperoleh melalui observasi,

²⁰ *Ibid*, hal. 372

wawancara, dan dokumentasi. Bila teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan mana yang dianggap benar. atau mungkin yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

Menurut Lexy J. Meleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahap yaitu: tahap sebelum ke lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, tahap penulisan laporan.²¹

²¹ Ibid, hal. 294

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- a. Menyusun rancangan penelitian tentang peningkatan budaya disiplin siswa dalam membentuk kepribadian siswa.
- b. Memilih lokasi penelitian yaitu di SDI Al-Hidayah Samir Ngunut Tulungagung.
- c. Mengurus surat perizinan penelitian.
- d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan.
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dapat dibagi kedalam tahapan-tahapan yaitu: memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, penampilan peneliti, pengenalan hubungan peneliti di lapangan dengan mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data dilaksanakan langsung di lokasi penelitian bersama-sama dengan pengumpulan data dengan memperbaiki informasi penelitian.²²

²² *Ibid*, hal. 295